

ABSTRAK

Film merupakan salah satu media komunikasi yang hingga kini semakin berkembang pesat, khususnya di Indonesia. Tidak hanya menjadi sebuah media hiburan, film pun mampu menyampaikan informasi, pesan juga kritik sosial. Seperti film “Sendiri Diana Sendiri”, merupakan sebuah film yang diambil dari kisah nyata seorang teman dari sutradara Kamila Andini. Film yang diproduksi oleh babibutafilm ini muncul pada tahun 2015. Hingga saat ini masih sering diputar pada berbagai pemutaran alternatif dan sudah mendapatkan banyak penghargaan terutama di festival film Internasional. Secara garis besar, film ini menceritakan tentang lika liku kehidupan rumah tangga seorang wanita yang bernama Diana. Seorang perempuan yang sangat kuat dalam melawan poligami yang ia alami. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui cara Kamila Andini merepresentasikan perempuan dan juga mengetahui pesan yang disampaikan dalam filmnya melalui seorang perempuan. Metode penelitian ini menggunakan analisis semiotika dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, analisis isi atau dokumen dan juga wawancara. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti, perempuan direpresentasikan Kamila Andini sebagai sosok yang sangat kuat, sabar, santun, tabah, hingga pekerja keras dan siaga. Sosok perempuan yang digambarkan Kamila Andini dibuat berbeda dengan representasi perempuan kebanyakan. Disini, ia mengeluarkan karakter istimewa dari seorang perempuan. Kemudian, pesan yang ingin disampaikan Kamila Andini melalui film ini adalah bahwasannya perempuan harus mampu mempertahankan karakter istimewa yang ada dalam diri setiap perempuan dan selalu melawan energi negatif dan ego dalam melawan kasus-kasus poligami. Melalui film ini, Kamila Andini telah berhasil merepresentasikan perempuan sesuai dengan motivasinya sebagai komunikator.

Kata kunci : Film, Representasi, Perempuan, Poligami, Analisis semiotika

ABSTRACT

Film is one of the medias of communication that is growing rapidly, especially in Indonesia. Not only as an entertainment media, films are able to give informations, messages and social criticism. Like the movie “Sendiri Diana Sendiri”, a film that is based on a true story from a friend of the director Kamila Andini. The film was produced by Babibutafilm in 2015. Until now it is still often screened in various alternative screenings and has received many awards, especially at international film festivals. Broadly speaking, this film tells about the twists and turns of the household life of a woman named Diana. A woman who is very strong in fighting polygamy she experienced. The researcher’s aim to do this research was to find out how Kamila Andini represent women and also to find the message conveyed in the film through a woman. This research method uses semiotic analysis with the data collection techniques which include documentation, content analysis or documents, and interviews. Based on the results of the analysis carried out by the researchers, women were represented by Kamila Andini as figures who were very strong, patient, polite, steadfast, whilst also hardworking and alert. The female figure described by Kamila Andini is made different from the representation of most women. Here, she brings out a special character from a woman. The message that Kamila Andini wants to convey through this film is that women must be able to maintain the special character that is within each woman and always fight negative energy and ego in the fight against polygamy cases. Through this film, Kamila Andini has successfully represented women according to her motivation as a communicator.

Keywords : Film, Representation, Women, Poligamy, Semiotic Analysis